



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v11i2.1315>



PENDAMPINGAN PROGRAM PERSIAPAN SD. PLUS AR-RAHMAT KABUPATEN BANDUNG SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN SEKOLAH ADIWIYATA DI ERA KENORMALAN BARU

Dede Trie Kurniawan¹, Tin Rustini², Kuswanto³, RR. Sukardi⁴, F. Rakhmayanti⁵, Sri Maryanti⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, Kota Bandung

⁶Pendidikan Biologi FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung

email: dedetrikurniawan@upi.edu

Naskah diterima; Agustus 2021; disetujui Desember 2021; publikasi online Desember 2021

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan sebagai upaya peningkatan kemampuan dan kesiapan sekolah SD plus Arahmat dalam mempersiapkan sekolah Adiwiyata di era kenormalan baru. Secara Rinci, tujuan pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut : pertama Mengetahui persepsi guru terhadap Implementasi program adiwiyata di era kenormalan baru. kedua Mengetahui kebutuhan guru dan sekolah terhadap Implementasi sekolah adiwiyata di era kenormalan baru, ketiga Rancangan program pelatihan program sekolah adiwiyata untuk meningkatkan Kemampuan Guru Sekolah Dasar plus Arahmat Mengembangkan Rencana Pembelajaran Sains Berbasis lingkungan di era kenormalan baru dan yang terakhir sebagai upaya Mendeskripsikan kemampuan guru sekolah dasar plus arrahmat mengembangkan rencana pembelajaran sains berbasis lingkungan di era kenormalan baru setelah mengikuti program pendampingan kesiapan sekolah adiwiyata. Kegiatan pengabdian ini menargetkan khalayak sasaran adalah guru sekolah dasar di SD Plus Arrahmat. Serangkaian kegiatan PKM ini telah terlaksana pada bulan Maret hingga April 2021. Dan Secara Garis Besar para peserta kegiatan memberikan respon positif atas terlaksananya kegiatan pendampingan kesiapan SD Plus Arahmat untuk menjadi sekolah adiwiyata di era kenormalan baru.

Kata kunci: Sekolah Adiwiyata, Pendidikan lingkungan Hidup, Sekolah Dasar, Kenormalan Baru

Abstract

This Community Service Program aims as an effort to increase the ability and readiness of SD plus Arahmat schools in preparing Adiwiyata schools in the new normal era. In detail, the purpose of this service can be described as follows: first, to know the teacher's perception of the implementation of the Adiwiyata program in the new normal era. second Knowing the needs of teachers and schools for the implementation of adiwiyata schools in the new normal era, third Designing a training program for the adiwiyata school program to improve the ability of elementary school teachers plus Arahmat Develop an environment-based science learning plan in the new normal era and the last as an effort to describe the abilities of elementary school teachers plus arrahmat developed an environment-based science learning plan in the new normal era after participating in the Adiwiyata school readiness mentoring program. This service activity targets the target audience of elementary school teachers at SD Plus Arrahmat. This series of PKM activities has been carried out from March to April 2021. And in general, the participants of the activities gave a positive response to the implementation of the assistance activities for the readiness of SD Plus Arahmat to become an adiwiyata school in the new normal era.

Keywords: Adiwiyata School, Environmental Education, Elementary School, New Normal

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 02 tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adiwiyata juga merupakan penghargaan yang diberikan kepada sekolah dari jenjang SD, SMP sampai SMA yang berhasil mendidik siswa menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup (Shinta, 2017). Program Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.

Menurut Buku Panduan Adiwiyata khususnya pendidikan dasar, Adiwiyata bertujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Selain itu, bertujuan untuk menanamkan kecintaan warga sekolah pada lingkungan hidupnya, termasuk menanamkan sikap dan perilaku yang peduli dan berbudaya lingkungan. Wujud kepedulian sekolah tersebut tercermin dari upaya warga sekolah mewujudkan pengelolaan lingkungan sekolah dengan prinsip-prinsip ramah lingkungan terutama warga sekolah. Dalam kaitannya dengan sekolah adiwiyata, landasan psikologis meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan perannya. Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus-menerus secara komprehensif.

SD Plus Ar-Rahmat sedang berada di jalan menuju sekolah Adiwiyata. Berdasarkan hal tersebut, banyak hal yang harus dipersiapkan dalam perwujudan sekolah adiwiyata. Oleh karena itu, kami mahasiswa PPLSP UPI 2021

melaksanakan kegiatan Workshop Sekolah Adiwiyata di SD Plus Ar-Rahmat. Workshop (bengkel kerja) atau bisa juga disebut lokakarya merupakan tempat perkumpulan orang-orang untuk berdiskusi dan bekerja sama untuk menghasilkan suatu karya. Karya yang dihasilkan adalah sesuatu yang konkret dan dapat diamati (Neolaka dan Neolaka, 2017: 255). Sedangkan menurut Kusmayadi (2008) lokakarya memiliki ruang lingkup tertentu yang dibahas secara khusus dan mendalam.

Peserta yang menghadiri loka karya merupakan orang yang ahli dibidang tersebut. Lokakarya dilakukan ketika akan mengevaluasi suatu proyek yang telah dilaksanakan, melakukan pembaharuan sesuai dengan kebutuhan dan bertukar pengalaman untuk meningkatkan kemampuan kerja. Dari pendapat para ahli di atas, bisa kita simpulkan bahwa Workshop atau lokakarya merupakan pertemuan ilmiah yang dihadiri oleh peserta yang ahli dibidangnya untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dalam meningkatkan kemampuan kerja untuk menghasilkan sebuah karya. Melalui kegiatan Workshop Sekolah Adiwiyata inilah kami berharap dapat memberikan inovasi aktivitas serta ide-ide yang bisa diimplementasikan oleh SD Plus Ar-Rahmat yang dapat dilakukan setiap warga sekolah dalam pembentukan budaya peduli lingkungan.

B. METODE

Kegiatan program pengabdian pendampingan dan pelatihan program sekolah adiwiyata untuk SD Plus Arahmat di era kenormalan baru memiliki rencana kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

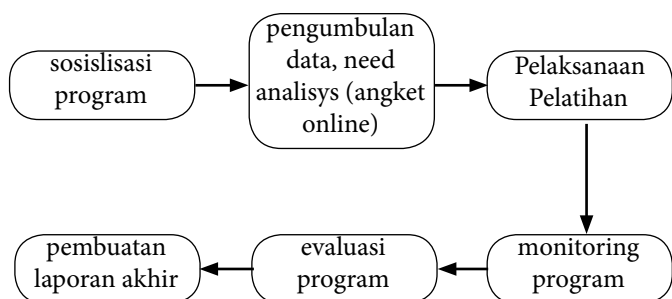
Pertama Needs analysis. Angket yang diberikan melalui penggunaan Google Form untuk mengungkap data tentang persepsi dan kebutuhan guru dan sekolah mengenai program adiwiyata yang akan diimplementasikan. Dari data ini akan ditentukan strategi serta konten pelatihan yang efisien dan efektif dapat mengembangkan kompetensi guru mengembangkan pembelajaran

sains berbais lingkungan sesuai dengan panduan sekolah adiwiyata.

Kedua Pelatihan secara online melalui kegiatan webinar menggunakan aplikasi Google Meet dan Zoom. Kegiatan yang dilakukan di tahap ini adalah pemaparan materi tentang Pendidikan STEM dalam lingkup Pendidikan lingkungan hidup, pembelajaran STEM berbasis proyek sains, dan penguatan kompetensi penguasaan konten materi pada keempat bidang STEM oleh para ahli yang terhimpun dalam tim pengabdian. Di samping itu, para guru juga dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan teknologi pendidikan di masa pandemi Covid-19 berbasis online untuk mendukung program sekolah adiwiyata di era kenormalan baru.

Ketiga Lokakarya dan pendampingan pembuatan program sekolah adiwiyata di SD Plus Arrahmat Kegiatan ini dimentori oleh para pakar di bidang STEM dalam tim pengabdian secara kontinyu memberikan monitoring dan evaluasi terhadap produk desain pembelajaran yang dibuat oleh para guru. Kegiatan ini memungkinkan para guru untuk melakukan brainstorming terkait inovasi-inovasi Pendidikan lingkungan hidup yang sesuai dengan ketentuan panduan sekolah adiwiyata di era kenormalan baru.

Secara lebih detail, maka tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat ditampilkan pada gambar berikut;



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan kegiatan workshop dan pendampingan program sekolah adiwiyata di era kenormalan baru Untuk Guru Guru SD plus arrahmat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan acara tatap maya dan tatap muka melalui kegiatan penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, praktik sains berbasis STEM yang berkaitan dengan wawasan lingkungan hidup dan workshop penyusunan Rencana program lingkungan hidup sesuai dengan panduan sekolah adiwiyata. Kegiatan ini diikuti oleh 13 guru dan staff dari SD plus Arrahmat.

Pemateri yang mengisi dan membimbing kegiatan ini diantaranya adalah sebagai berikut : pertama ibu Dra. Hj. Tin Rustini, M.Pd menyampaikan materi mengenai sekolah berwawasan lingkungan, Kedua Bapak Dr. Dede Trie Kurniawan, S.Si., M.Pd) yang menyampaikan Strategi pelaksanaan program sekolah adiwiyata di era kernormalan baru.

Secara garis besar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah, workshop dan diskusi yang difasilitasi oleh SD plus Arrahmat berjalan dengan Aktif dan Baik. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Jumat tanggal 30 April 2021 dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini sebagai upaya untuk memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran yang kreatif berbasis lingkungan di era kenormalan baru yang mendukung program pemerolehan pengharagaan sekolah adiwiyata. Secara garis besar responen peserta workshop dan pendampingan progtram sekolah adiwiyata di SD Plus Arrahmat ini memberikan hasil yang positif dan berupaya ada ketertarikan untuk menerapkan STEM berbasis lingkungan sesuai

dengan materi yang disampaikan. Untuk Bisa memberikan gambaran efektifitas, bisa ditelaah dikaji pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Respon Angket Peserta workshop dan pendampingan program sekolah adiwiyata di era kenormalan baru Untuk Guru Guru SD plus Ar Rahmat;

Kategori	Kurang (%)	Cukup (%)	Baik (%)	Sangat Baik (%)
Kebermanfaatan Konten yang disajikan bagi peningkatan kemampuan mengembangkan program sekolah adiwiyata	0	0	20	80
Kesesuaian dengan konten pembelajaran yang mendukung pencapaian sekolah adiwiyata	0	0	40	60
Efektifitas pengembangan konten lingkungan dengan ketercapaian tujuan program sekolah adiwiyata	0	0	70	30
Kefektifan metode pelatihan dengan ketercapaian tujuan, khususnya peningkatan keterampilan penyusunan program dan kegiatan sekolah adiwiyata	0	0	20	80
Dukungan Terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai program sekolah adiwiyata jika konten pembelajaran dikemas dengan aplikasi atau format ini	0	0	35	65

Terlihat pada tabel 1 kategori dengan presentasi tertinggi berada di bidang Kebermanfaatan Konten yang disajikan bagi peningkatan kemampuan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria sekolah adiwiyata. Namun Perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam Efektifitas pengembangan konten dengan ketercapaian tujuan pembelajaran

D. KESIMPULAN

Secara garis besar Pelaksanaan kegiatan workshop dan pendampingan program sekolah

adiwiyata di era kenormalan baru Untuk Guru Guru SD plus Ar Rahmat dapat dikategorikan sukses dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sebagian besar memberikan hasil yang positif dan berupaya ada ketertarikan untuk menerapkan STEM Berbasis lingkungan untuk pembentukan budaya ramah lingkungan di era kenormalan baru. Guru dan Kepala sekolah yang mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat baik karena dapat memberikan manfaat dan memperluas wawasan mereka mengenai integrasi pembelajaran yang mengkaitkan unsur sains, teknologi, religi, enjineri, seni dan matematik dalam suatu kegiatan pembelajaran tematik berbasis lingkungan yang bisa menguatkan poin sekolah meraih pengharagaan sekolah adiwiyata di SD Plus Arrahmat.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Adiwiyata, Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2012, hal. 3.
- Kusmayadi, Ismail. 2008. Think Smart Bahasa Indonesia. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Neolaka, Amos., Neolaka, Grace. 2017. Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup. Depok: Kencana.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. 2009. Jakarta : KEMENLHK.
- Shinta, Arundati. 2017. Penguatan Pendidikan Pro Lingkungan Hidup di Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda pada Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Best Publisher.
- Tim Teknis Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Panduan Singkat Menjadi Sekolah Adiwiyata, (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2012), hal. 4-5.